

## ABSTRAK

*Kawasan Bandung merupakan area sebagai area pariwisata di Jawa Barat, dengan bervariasi macam keunggulan seperti pariwisata makanan, area public dan alamnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas daya tarik pada daerah Bandung sebagai destinasi wisata dan pariwisata budaya, maka diperlukan upaya pengembangan dan peningkatan terhadap akomodasi fasilitas pendukung dan sarana prasarana yang ada. Dalam hal ini perancangan sebuah bangunan Hotel & Resort di Kota Bandung. Khususnya dalam pengembangan fasilitas pendukung wisata dengan tetap mengedepankan nilai-nilai yang ada pada kota Bandung sebagai objek wisata berbasis budaya setempat maka penekanan tema dan dasar pemikiran perancangan diarahkan pada konsep neo-vernacular. Oleh karena hal tersebut, penampilan bangunan dapat mempresentasikan fungsi dan kegiatan didalamnya, penampilan bangunan pada proyek Hotel & Resort harus memiliki keterkaitan dan pencerminan dengan bangunan vernacular setempat. Memberi ciri dan identitas pada atap bangunan seperti bentuk bangunan vernacular sunda dapat memberi kesan khas pada proyek ini. Jenis atap pada rumah tradisional sunda memiliki bentuk pelana, joglo, dan limasan. Bentuk tersebut memiliki dasar bentuk persegi panjang dengan analogy kebesaran bukit-bukit, juga mentraformasikan dan menguatkan konsep neo vernacular yang akan dihadirkan.*

**Kata Kunci :** *Hotel, Resort, Neo Vernakular, Bandung*